

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru menjadi salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan unsur penting yang mempunyai tanggungjawab terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan mendorong siswa menjadi aktif. Namun pada umumnya guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berupa ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sehingga kegiatan belajar mengajar hanya terjadi satu arah yang terpusat pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru. Siswa cenderung acuh tak acuh, malas bertanya dan kurang merespon informasi yang disampaikan sehingga siswa tidak memiliki pemahaman tentang materi pembelajaran akuntansi yang disampaikan. Sehingga saat tes hasil belajar dilakukan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh rendah.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut faktor internal dan berasal dari luar diri siswa atau disebut faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kemampuan, intelegensi, sikap, dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, sekolah,

masyarakat, dan salah satunya adalah cara guru mengajar dengan penerapan model, strategi, dan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 6 Medan, selama proses belajar mengajar di kelas guru masih menggunakan metode konvensional dan disertai dengan pemberian tugas kepada siswa. Hal ini mengakibatkan siswa hanya menerima pelajaran dan menjadi pasif dan tidak memiliki aktivitas dalam pembelajaran, kurang mampu merumuskan gagasan dari pemikiran sendiri, tidak bertanya saat ada materi yang kurang jelas, dan siswa tidak terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain. Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berikut adalah daftar keterangan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1 dan 2
Siswa Kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2 SMK Negeri 6 Medan

Kelas	Test	KKM	Jumlah Siswa	Mencapai Nilai \geq KKM			Tidak Mencapai Nilai $<$ KKM		
				Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	%	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	%
XI Ak 1	UH 1	75	36	83,4	20	55,56	73,3	16	44,44
	UH 2	75	36	84,2	12	33,33	68,2	24	66,67
	Rata-rata				83,8	16	44,44	70,75	20
XI Ak 2	UH 1	75	36	81,6	16	44,44	69,8	20	55,56
	UH 2	75	36	82,6	12	33,33	70,6	24	66,67
	Rata-rata				82,1	14	38,89	70,2	22

Sumber : Daftar Nilai Semester Ganjil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan, Tahun Pelajaran 2018/2019 (Hotmian Samosir, S.Pd)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa kelas XI Akuntansi 1 dari hasil UH 1 dan 2 rata-rata siswa yang mampu untuk mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 16 siswa (44,44%). Dan selebihnya 20 Siswa (55,56%) masih memperoleh nilai $<$ KKM. Sama halnya dikelas XI Akuntansi 2 dari hasil UH 1 dan 2 rata-rata siswa yang mampu untuk mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 14 Siswa (38,89%). Dan selebihnya 22 Siswa (61,11%) masih memperoleh nilai $<$ KKM. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang hanya bisa mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimum tidak lebih dari 45% dan selebihnya sebanyak 55% lebih siswa belum mampu mencapai nilai diatas KKM.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*.

Model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari kegiatan *Connecting* yaitu kegiatan yang menghubungkan konsep lama dan konsep baru. Guru melatih peserta didik untuk mengingat segala informasi lama yang diperoleh dan digunakan dalam informasi baru. Kegiatan *Organizing* melatih peserta didik untuk dapat mengorganisasikan informasi-informasi tersebut sehingga lebih mudah dipahami. Kegiatan *Reflecting* melatih peserta didik untuk mendalami informasi

yang telah dipahami kemudian menggali berbagai informasi lain untuk memperkuat konsep ataupun informasi yang telah dimiliki sebelumnya. Kegiatan *Extending* melatih peserta didik untuk memperluas dan mengembangkan informasi yang sudah didapatnya dan menggunakan informasi tersebut untuk hal yang bermanfaat.

Dalam model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif karena pembelajarannya menghubungkan antara konsep lama yaitu yang dipelajari lebih dulu dengan konsep baru yang akan dipelajari, dan dimana guru hanya menjadi pengamat dan pemberi kesimpulan di akhir pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran yang dibahas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2014) menunjukkan hasil bahwa implementasi model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas X Sman 9 Padang.

Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* pada mata pelajaran matematika, namun pada penelitian ini penulis akan mencoba menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing,***

***Reflecting, Extending* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.P 2018/ 2019”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan.
2. Kurangnya pengetahuan guru tentang model pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar, sehingga guru selalu menggunakan metode konvensional.
3. Apakah model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada serta menghindari adanya pembahasan yang terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membuat pembatasan masalahnya adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dan metode konvensional.

2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “ Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?”

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*.

2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah khususnya bagi guru bidang studi akuntansi untuk menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dalam proses belajar mengajar disekolah agar dapat meningkatkan hasil belajara siswa.
3. Sebagai bahan perbandingan, masukan, dan referensi bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sejenis, khususnya bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY